

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PELAKSANAAN AKAD NIKAH
PRESPEKTIF MASLAHAH DI KECAMATAN
WUA- WUA KOTA KENDARI**



Tesis

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Seminar Hasil
Pada Program Studi Ahwal Al Syakhshiyah**

Oleh

KOIRUDIN

NIM. 18040203004

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
TAHUN 2022**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
PASCASARJANA

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax (0401-3193710).
E-Mail. pascasarjana.iainkendari@gmail.com. Website. iain-kendari.ac.id

PENGESAHAN MUNAQASYAH TESIS

Tesis dengan judul: *“Dampak Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Akad Nikah Perspektif Masalah Di Kecamatan Wua-Wua Kota Kendari”*, yang disusun oleh Saudara Koirudin dengan NIM. 18040203004, Program Studi: Ahwal Al Syakshiyah telah diujikan dalam Sidang *Ujian Munaqasyah Tesis* pada Pascasarjana IAIN Kendari, hari/tanggal : Senin, 25 Juli 2022 M/26 Dzulhijjah 1443 H, dan telah diperbaiki sesuai dengan saran serta permintaan Tim Penguji sebagai Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Magister Hukum.

TIM PENGUJI :

Dr. Akib, M.Pd

(Ketua Tim Penguji)

Dr. Ashadi L Diab, S.HI., M.Hum

(Sekretaris)

Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH., MH

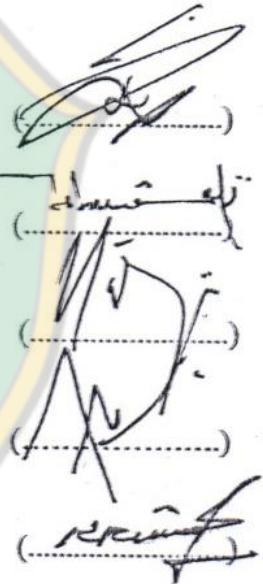
(Penguji I)

Dr. H. Ahmad Lc, M.HI

(Penguji II)

Dr. Kartini, S.Ag., M.HI

(Penguji Utama)



Kendari, 18 Desember 2022

Direktur,



Laode

Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd

NIP. 197608202003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORIGINALITAS PENELITIAN

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Koirudin
NIM : 18040203004
Program Studi : Ahwal Al-Ayakshiyah (AS) Pascasarjana IAIN Kendari
Judul : Dampak Covid-19 terhadap Pelaksanaan Akad Nikah
Prespekrif Masalah di Kecamatan Wua-wua Kota
Kendari

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.
Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya.



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur hanya milik Allah SWT, yang tiada henti melimpahkan rahmat dan pengetahuan-Nya, sehingga penulisan tesis yang berjudul **“Dampak Covid 19 Terhadap Pelaksanaan Akad Nikah Prespektif Masalah di Kecamatan Wua-Wua Kota Kendari”** dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad S.A.W.

Penulis terpikir bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan ini. Berbagai lika-liku penulis dapatkan dalam penulisan. Namun, atas bimbingan dan dorongan semangat dari berbagai pihak sehingga tesis ini terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Kamaruddin, S.Ag., S.H., M.H Sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Ashadi. L Diad, M.Hum., sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan yang motivasi tanpa henti.

Ucapan terima kasih pula penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari yang terus berusaha mengembangkan IAIN Kendari menuju perguruan tinggi yang lebih berkualitas dan Inovatif.
2. Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd, sebagai Direktur Pascasarjana IAIN Kendari yang selalu mengembangkan kualitas Mutu Pascasarjana IAIN Kendari.

3. Dr. Ashadi L Diab, M.Hum., sebagai Ketua Prodi Hukum Islam, yang terus berusaha sebaik mungkin memberikan sumbangsi pemikiran, tenaga dan waktunya hingga prodi ini dapat bersaing dengan prodi-prodi lain yang ada di IAIN Kendari dan melahirkan alumni yang berkualitas serta mampu berkontribusi bagi masyarakat.
4. Mukadar, S.Pd.I, M.Pd.I, sebagai kasubag TU Pascasarjana dan para staf yang selalu memberi pelayanan dengan baik dan cepat serta selalu memberi semangat dan motivasi agar dapat menyelesaikan studi tepat wak tu.
5. Tilman, S.Sos., M.Pd sebagai Kepala Perpustakaan IAIN Kendari yang telah menyediakan sarana referensi dalam penulisan tesis peneliti.
6. Mahasiswa Prodi Hukum Islam Angkatan 2018, terima kasih atas dukungan moril dan materinya.
7. Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan Allah SWT, atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kendari, 10 Juni 2022

Penulis



Koirudin

NIM: 18040203004

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab ke Indonesia

1. Konsonan

Konsonan			Nama	Transliterasi	Nama	
Akhir	Tengah	Awal	Tunggal			
ا			Alif	Tidak dilambangkan		
ب	ب	ب	ب	Ba	B/b	Be
ت	ت	ت	ت	Ta	T/t	Te
ث	ث	ث	ث	Şa	Ş/s	Es (dengan titik di atas)
ج	ج	ج	ج	Jim	J/j	Je
ح	ح	ح	ح	Ĥa	Ĥ/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	خ	خ	خ	Kha	Kh/kh	Kadan ha
د			Dal	D/d		De
ذ			Żal	Ż/ż		Zet (dengan titik di atas)
ر			Ra	R/r		Er
ز			Zai	Z/z		Zet
س	س	س	س	Sin	S/s	Es
ش	ش	ش	ش	Syin	Sy/sy	Esdan ye
ص	ص	ص	ص	Şad	Ş/s	Es (dengan titik di bawah)
ض	ض	ض	ض	Ḍad	Ḍ/ḍ	De (dengan

						titik di bawah)
ط	ط	ط	ط	Ṭa	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ظ	ظ	ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ع	ع	ع	‘Ain	‘, —	Apostrofterbalik
غ	غ	غ	غ	Gain	G/g	Ge
ف	ف	ف	ف	Fa	F/f	Ef
ق	ق	ق	ق	Qof	Q/q	Qi
ك	ك	ك	ك	Kaf	K/k	Ka
ل	ل	ل	ل	Lam	L/l	El
م	م	م	م	Mim	M/m	Em
ن	ن	ن	ن	Nun	N/n	En
و			و	Wau	W/w	We
ه	ه	ه	ه	Ha	H/h	Ha
ء				Hamzah	—’	Apostrof
ي	ي	ي	ي	Ya	Y/y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda apostrof (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal	Nama	Trans.	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A/a	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I/i	I
اُ	<i>Dammah</i>	U/u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Vokal Rangkap	Nama	Trans.	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai/ai	A dan I
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au/au	A danU

Contoh :

كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
حَوْلَ	<i>Haula</i>

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Vokal Panjang	Nama	Trans.	Nama
اَ	<i>Fathah dan alif</i>	ā	a dan garis di atas
يَ	<i>Fathah dan <u>alif maqsūrah</u></i>		
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	I dan garis di atas
وُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ	<i>Māta</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>
قِيلَ	<i>Qīla</i>
يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

4. Ta Marbūḥah

Transliterasi untuk ta marbūḥah (ة atau ة) ada dua, yaitu: ta marbūḥah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah *t* sedangkan ta marbūḥah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūḥah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūḥah itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	<i>Al-madīnah al-fāḍilah</i>

الحِكْمَةُ	<i>Al-ḥikmah</i>
------------	------------------

5. Syaddah

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau tasydid, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنَا	<i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	<i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	<i>Al-Ḥaqq</i>
الْحَجُّ	<i>Al-Ḥajj</i>
نُعِمِّ	<i>Nu‘‘ima</i>
عَدُوُّ	<i>‘Aduww</i>

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah ī.

Contoh:

عَلِيّ	<i>‘Alī</i>
عَرَبِيّ	<i>‘Arabī</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	<i>Al-Syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	<i>Al-Zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	<i>Al-Falsafah</i>
الْبِلَادُ	<i>Al-Bilād</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	<i>Ta'murūna</i>
النَّوْءُ	<i>An-Nau'</i>
شَيْءٌ	<i>Syai'un</i>
أُمِرْتُ	<i>Umirtu</i>

8. Lafz al-Jalālah

Lafz al-jalālah (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah (hamzah wasal).

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	<i>Dīnullāh</i>	بِاللَّهِ	<i>Billāh</i>
---------------	-----------------	-----------	---------------

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf *t*.

Contoh:

هُمٌ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ	<i>Hum fī rahmatillāh</i>
---------------------------	---------------------------

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan :

SWT. : *Subhanahu Wata'ala.*

SAW. : *Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam.*

A.S. : *'Alaihi al-Salam.*

H : *Hijrah.*

M : *Masehi.*

SM : *Sebelum Masehi.*

L : *Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup saja).*

W : *Wafat Tahun.*

Q.S./.....: 4 : *Qur'an, Surah.....ayat 4.*

ABSTRAK

Koirudin, 18040203004. Dampak Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Akad Nikah Presfektif Maslaha di Kecamatan Wua-Wua Kota Kendari. Di bimbing oleh: Dr. Kamaruddin, S.Ag., S.H., M.H

Penelitian ini membahas tentang “Dampak Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Akad Nikah Presfektif Maslaha Di Kecamatan Wua-Wua Kota Kendari”. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dampak Covid-19 terhadap pelaksanaan akad nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Wua-Wua karena salah satu pegawainya terdampak positif covid-19 dalam hal ini penghulunya, serta usaha-usaha apa yang dilakukan KUA Kecamatan Wua-wua untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 berdasarkan prespektif masalah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan sumber data Primer dan Sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kamera, perekam dan sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis. Sebagai penelitian kualitatif deskriptif, dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumen, analisis data deskriptif-kritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemik covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap pelaksanaan akad nikah ditandai dengan pelaksanaan akad nikah di bulan maret tahun 2020 sebanyak 19 pasang dan di puncaknya covid-19 di bulan april 2020 menjadi 5 pasang. Selanjutnya KUA kecamatan wua-wua dengan adanya wabah Covid 19 di lingkungan kantor berusaha keras untuk memutus mata rantai penyebaran dengan melaksanakan instruksi dari pemerintah melalui surat edaran dengan No: P-004/DJ.III/HK.007/04/2020 diantaranya menjalankan peorokol kesehatan dan menerapkannya 5 m yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas dan kerumunan. Penerapan dan menjalankan aturan protokol kesehatan yang di lakukan oleh KUA Kecamatan Wua-wua adalah salah satu bentuk masalah dalam rangka menjaga umat diantaranya menjaga agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

Kata Kunci: Dampak Covid-19, Pelaksanaan Akad Nikah KUA Wua-wua

ABSTRACT

Koirudin, 18040203004. The Impact of Covid-19 on the Implementation of the Maslaha Perspective Marriage Contract in Wua-Wua District, Kendari City. Supervised by: Dr. Kamaruddin, S.Ag., S.H., M.H

This study discusses the "Impact of Covid-19 on the Implementation of the Maslaha Perspective Marriage Contract in Wua-Wua District, Kendari City". The purpose of this study was to find out how the impact of Covid-19 on the implementation of the marriage contract at the Office of Religious Affairs (KUA) of Wua-Wua District because one of its employees was positively affected by Covid-19 in this case the headmaster, as well as what efforts were made by the Wua District KUA. - Wua to break the chain of spread of Covid-19 based on the perspective of maslahah. The type of research used is qualitative research with primary and secondary data sources, data collection techniques using observation, interviews and documentation techniques. The research instrument used was a camera, recorder and a number of written questions. As a descriptive qualitative research, by collecting data through interviews, observation and document study, descriptive-critical data analysis.

The results showed that the COVID-19 pandemic had a significant effect on the implementation of the marriage contract, marked by the implementation of the marriage contract in March 2020 as many as 19 pairs and at its peak, Covid-19 in April 2020 became 5 pairs. Furthermore, the KUA of the wua-wua sub-district, with the Covid 19 outbreak in the office environment, is trying hard to break the chain of distribution by carrying out instructions from the government through a circular letter No: P-004/DJ.III/HK.007/04/2020, including carrying out peorokol health and apply it 5 m, namely wearing masks, maintaining distance, washing hands, staying away from crowds and limiting mobility and crowds. The application and implementation of the health protocol rules carried out by the Wua-wua District KUA is one form of maslahah in order to protect the people, including protecting religion, soul, mind, lineage and property.

Keywords: Impact of Covid-19, Implementation of the Marriage Contract of KUA Wua-wua

نبذة مختصرة

Koirudin ، 18040203004. تأثير Covid-19 على تنفيذ عقد الزواج من منظور Maslaha في منطقة Wua-Wua ، مدينة Kendari. بإشراف: د. قمر الدين ، S.Ag. ، S.H. ، M.H.

تناقش هذه الدراسة "تأثير Covid-19 على تنفيذ عقد زواج Maslaha في منطقة Wua-Wua ، مدينة Kendari". كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة كيفية تأثير Covid-19 على تنفيذ عقد الزواج في مكتب الشؤون الدينية (KUA) في مقاطعة Wua-Wua لأن أحد موظفيها تأثر إيجابيًا بـ Covid-19 في هذه الحالة مدير المدرسة ، وكذلك الجهود التي بذلتها Wua District Wua - KUA لكسر سلسلة انتشار Covid-19 بناءً على منظور المصلحة. نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي بمصادر البيانات الأولية والثانوية ، وتقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. كانت أداة البحث المستخدمة عبارة عن كاميرا ومسجل وعدد من الأسئلة المكتوبة. كبحث نوعي وصفي ، من خلال جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة ودراسات الوثائق وتحليل البيانات الوصفي النقدي. أظهرت النتائج أن جائحة كوفيد-19 كان له تأثير كبير على تنفيذ عقد الزواج ، حيث تم تنفيذ عقد الزواج في مارس ٢٠٢٠ بما يصل إلى ١٩ زوجًا وفي ذروته ، أصبح Covid-19 في أبريل ٢٠٢٠ هـ أزواج. علاوة على ذلك ، تحاول KUA في منطقة wua-wua الفرعية ، مع تفشي Covid 19 في بيئة المكتب ، جاهدة كسر سلسلة التوزيع من خلال تنفيذ تعليمات من الحكومة من خلال خطاب تعميم رقم: P-004 / DJ / 04/2020 / HK.007 / III. ، بما في ذلك القيام بالصحة السياسية وتطبيقها على مسافة ه أمتار ، وهي ارتداء الكمامات ، والمحافظة على مسافة ، وغسل اليدين ، والابتعاد عن الزحام ، والحد من الحركة والحشود. يعد تطبيق وتنفيذ قواعد البروتوكول الصحي التي تنفذها منطقة Wua-wua District KUA أحد أشكال المصلحة من أجل حماية الناس ، بما في ذلك حماية الدين والروح والعقل والنسب والممتلكات.

الكلمات الرئيسية: تأثير Covid-19 ، تنفيذ عقد زواج KUA Wua-wua

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORIGINALITAS PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
نبذة مختصرة	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Tujuan.....	7
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Relevan.....	10
2.2 Pengertian Nikah dan Akad Nikah.....	12
2.2.1 Pengertian Nikah	12
2.2.2 Dasar dasar hukum nikah	14
2.2.3 Tujuan Nikah.....	21
2.2.4 Hikmah Nikah	25
2.2.2 Pengertian Akad Nikah	27
2.3 Pelaksanaan Akad Nikah di KUA Masa Pandemi Covid-19	29
2.3.1 Pengertian Pandemi Covid-19.....	29

2.3.2 Dasar Hukum Pelaksanaan Akad Nikah dimasa Pandemik Covid.....	33
2.4 Syarat-Syarat Akad Nikah.....	35
2.5 Lafadz Akad Nikah (Ijab-Qabul)	40
2.6 Pelaksanaan Akad Nikah Sebelum Pandemi Covid-19.....	41
2.7 Dasar Hukum Akad Nikah	46
2.8 Masalah Menurut Hukum Islam.....	48
2.8.1 Pengertian Masalah	48
2.8.2 Dasar Hukum Masalah	59
2.8.3 Macam-Macam Masalah	62
2.8.4 Syarat-syarat masalah yang dapat digunakan sebagai hujjah	72
2.8.5 istilah masalah menurut para ulama.....	74
2.8.6 Pendapat Ahli Hukum Islam Tentang Masalah.....	77
2.9 Kerangka Pikir.....	80
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	81
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	81
3.3 Data dan Sumber data	82
3.3.1 Data Primer	82
3.3.1 Data Sekunder	82
3.4 Teknik Pengumpulan Data	83
3.4.1 Observasi	83
3.4.2 Wawancara	83
3.4.3 Dokumentasi	84
3.5 Teknik Analisa Data	84
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran umum KUA Kecamatan wua-wua.....	86
4.1.1 Letak Geografis	87
4.1.2 Visi, Misi dan Motto	88

4.1.3 Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Wua-Wua.....	90
4.1.4 Jumlah Pegawai Kantor Urusan Agama.....	91
4.1.4 Data Peristiwa Akad Nikah di KUA Kecamatan Wua-wua pada Masa Covid-19	93
4.2 Dampak Negatif Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Akad Nikah di KUA Kecamatan Wua-Wua.....	94
4.3 Usaha-Usaha KUA Kecamatan Wua-Wua Dalam Memutus Rantai Penyebaran Covid-19.....	101
4.4 Dampak Covid-19 Perspektif Masalah di KUA Kecamatan Wua-Wua	103
BAB PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	105
5.2 Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

